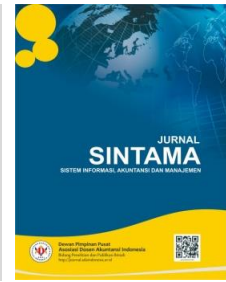




## SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

journal homepage:  
<https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai>



# Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia (BI) Periode 2012-2016

**Khopipah Lubis<sup>1</sup>**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Medan  
e-mail : khopipahlubis30@gmail.com

Penulis Korespondensi. Khopipah Lubis  
e-mail : khopipahlubis30@gmail.com

### ARTIKEL INFO

#### **Artikel History:**

Menerima 06 September 2021  
Revisi 16 September 2021  
Diterima 22 September 2021  
Tersedia Online 26 September 2021

#### **Kata kunci:**

Mudharabah, Musyarakah, Murabahah,  
ROA

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan mudharabah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI); itu adalah 11 bank. Namun dalam populasi tersebut terdapat dua bank yang tidak memiliki data variabel penelitian ini. Terdapat 9 Bank Umum Syariah yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuangan mudharabah, musyarakah dan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah secara simultan, nilai signifikansinya adalah 0,244. Secara parsial mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dengan skor signifikan 0,174, musyarakah juga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan skor signifikan 0, 287. Selanjutnya murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan skor signifikan 0, 424.

### ARTICLE INFO

#### **Artikel History:**

Recived 06 September 2021  
Revision 16 September 2021  
Accepted 22 September 2021  
Avalilable Online 26 September 2021

#### **Keywords:**

Mudharabah, Musyarakah, Murabahah,  
ROA

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to analyze the effect of mudharabah, musyarakah, and mudharabah finance on the profitability of Islamic Banks. The population in this research is all of Syariah Public Banks registered in Bank Indonesia (BI); those are 11 banks. But, in the population, there are two banks which do not have data on the variables of this research. There were 9 Syariah Public Bank which fulfill the requirement to be sample of the research. The sample was selected by using purposive sampling technique. In this research, the technique of data analysis used was multiple regression analysis with SPSS program. The result of this research shown that mudharabah, musyarakah and murabahah finances were not influence to the profitability of Islamic banks simultaneously, the significant value is 0,244. Partially, mudharabah was not affect to the profitability of the Islamic Bank with significant score 0,174, musyarakah also was not affect the profitability with significant score 0, 287. Furthermore murabahah was not affect the profitability with significant score 0, 424*

© 2021 SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia menyebabkan berkembangnya lembaga-lembaga keuangan, seperti lembaga keuangan konvensional, dan lembaga keuangan syariah. Sehingga membuat perbankan syariah harus memiliki keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan. Kedua jenis bank ini memiliki produk yang hampir sama, hanya berbeda pada sistem operasinya. Bank syariah menerapkan sistem bagi hasil, sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga. Bank syariah menjalankan usahanya berdasarkan sumber hukum dari Alquran dan Hadis. Bank syariah merupakan bank yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada pihak-pihak yang kekurangan dana dalam bentuk bagi hasil sesuai dengan syariat Islam.

Tariq dan Usman (2014), menjelaskan bahwa Profitabilitas adalah indikator yang paling signifikan dan konsisten karena memberikan kontribusi besar terhadap keuntungan yang pada akhirnya mempengaruhi kinerjanya secara positif. Menurut Ghozali dalam Yunita (2014) mendefinisikan profitabilitas sebagai dasar dari adanya keterkaitan efisiensi operasional dengan kualitas yang dihasilkan oleh suatu bank. Profitabilitas juga disebut sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Ramlan dan Mohd (2015), Return On Asset atau ROA merupakan faktor signifikan yang mempengaruhi profitabilitas, pemanfaatan rasio digunakan untuk mengukur kinerja perbankan. Wall dalam Abedin (2016) mengatakan bahwa pengelolaan aset dan kewajiban bank, pengelolaan pendanaan dan pengendalian biaya tanpa bunga semuanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap catatan profitabilitas.

Selama beberapa tahun belakangan ini, tingkat profitabilitas perbankan syariah semakin menurun. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI) tingkat profitabilitas perbankan syariah semakin menurun hal ini ditunjukkan pada tabel 1 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1. Profitabilitas Perbankan Syariah**

1SNAMA BANK	ROA				
	2012	2013	2014	2015	2016
BANK BRI SYARIAH	119%	115%	8%	77%	95%
BANK MANDIRI SYARIAH	225%	153%	4%	56%	59%
BANK MUAMALAT Syariah	154%	50%	2%	20%	22%
BANK BUKOPIN SYARIAH	55%	69%	27%	79%	76%
BANK PANIN SYARIAH	348%	103%	199%	112%	37%
BANK VICTORIA SYARIAH	143%	50%	-187%	-236%	-219%
BANK BCA SYARIAH	80%	1000%	80%	100%	110%
JABAR BANTEN SYARIAH	246%	261%	41%	49%	63%
MAYBANK SYARIAH					
INDONESIA	288%	287%	361%	-2013%	951%
BANK BNI SYARIAH	148%	114%	116%	143%	94%
BANK MEGA SYARIAH	274%	114%	116%	144%	143%

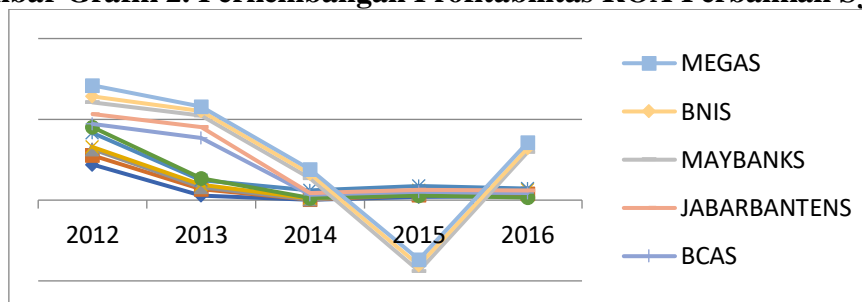
*Sumber : Laporan keuangan pada website masing-masing Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) periode 2012-2016 (data yang diolah).*

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa profitabilitas pada bank BRI syariah tahun 2012 sebesar 119% sampai tahun 2016 turun menjadi 95%. Pada bank Mandiri Syariah tahun 2012 sebesar 225% hingga di tahun 2016 sebesar 59%. Bank Muamalat Syariah tahun 2012 154% sampai tahun 2016 menjadi 22%. Bank Bukopin syariah tahun 2012 55% sampai tahun 2016 menjadi 76%. Bank Panin Syariah tahun 2012 348% sampai tahun 2016 menjadi 37%. Bank Victoria Syariah tahun 2012 sebesar 143% sampai tahun 2016 menjadi -219%. Bank BCA

Syariah tahun 2012 sebesar 80% sampai tahun 2016 mulai naik menjadi 110%. Bank Jabar Banten Syariah tahun 2012 sebesar 246% sampai tahun 2016 menjadi 63%. Maybank Syariah Indonesia tahun 2012 sebesar 288% sampai tahun 2016 sebesar 951%. Bank BNI Syariah tahun 2012 sebesar 148% sampai tahun 2016 sebesar 94%. Bank Mega Syariah 247% sampai tahun 2016 sebesar 143%.

Tampilan grafik pada gambar 1.2 menunjukkan bagaimana penurunan trend pfofitabilitas dari perbankan syariah yang ada di Bank Indonesia (BI).

**Gambar Grafik 2. Perkembangan Profitabilitas ROA Perbankan Syariah**



*Sumber : Laporan keuangan pada website masing-masing Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) priode 2012-2016.*

Semakin menurunnya ROA perbankan syariah semakin kecil juga tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank syariah dan sebaliknya meningkatnya ROA perbankan syariah semakin besar juga tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank sehingga memungkinkan permasalahan yang terjadi pada bank semakin kecil. Semakin besar pendapatan semakin besar pula bank membayar kewajibannya kepada pihak lain, sehingga profitabilitas menjadi faktor penting dalam penilaian aktivitas perbankan syariah dalam kegiatannya

## 2. STUDI LITERATUR

### 2.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama priode tertentu. Tariq dan Usman (2014), Profitabilitas adalah indikator yang paling signifikan dan konsisten karena memberikan kontribusi besar terhadap keuntungan yang pada akhirnya mempengaruhi kinerjanya secara positif. Menurut Septiani (2017), profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur suatu kinerja bank. Profitabilitas sebagai salah acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien.

### 2.2 Mudharabah

PSAK 105 mendefinisikan mudharabah sebagai akat kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana/*shaibul maal*) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana/*mudharib*) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian financial hanya ditanggung oleh pemilik dana. Kerugian akan ditanggung pemilik dana sepanjang kerugian itu tidak diakibatkan oleh kelalaian pengelola dana.. Menurut Rahayu (2016) Mudharabah adalah dana yang disediakan kepada pengelola dana (*mudharib*) yang mempunyai tujuan untuk pengelolaan suatu usaha tertentu, dengan pembagian hasil ataupun pendapatan yang diperoleh (*profit sharing*) dibagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

### 2.3. Musyarakah

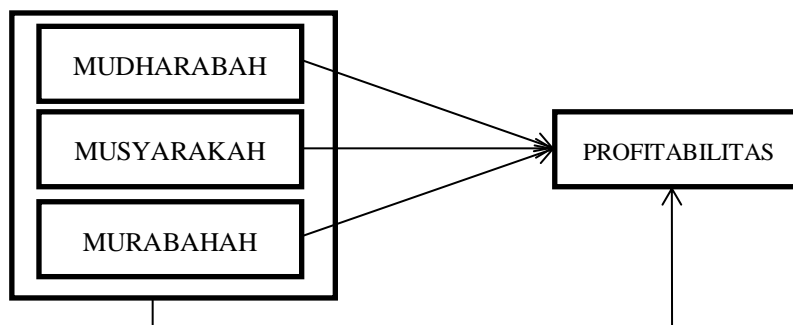
*Musyarakah* adalah kerja sama dimana dua atau lebih pengusaha bekerjasama sebagai mitrausaha dalam bisnis. Masing-masing pihak menyertakan modalnya dan ikut mengelola usaha tersebut. Keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modalnya. PSAK No, 106 mendefinisikan musyarakah sebagai akat kerja sama antara dua pihak atau lebih, untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

### 2.4 Murabahah

Menurut PSAK Nomor 102, pembiayaan murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan yang ditambah keuntungan atau margin yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Menurut Afrianandra (2014) pembiayaan murabahah transaksi jual-beli dimana bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli, dengan penentuan harga jual yaitu harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (margin), sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah.

### 2.5 Kerangka Berfikir

Berdasarkan pembahasan diatas, maka kerangka konseptual yang peneliti terapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Berpikir

## 3. METODE RISET

### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar pada Bank Indonesia, berdasarkan data yang didapat melalui situs web [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), data statistik OJK, dan Annual Riport.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BI pada tahun 2016. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 11 bank. Selanjutnya ada dua (2) bank yang dikeluarkan dari sampel penelitian. Sehingga dapat diketahui bahwa bank umum syariah yang memenuhi kriteria sampel ada 9 perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Jumlah pengamatan pada bank Umum Syariah dalam penelitian ini sebanyak 45 observasi perusahaan perbankan yang berasal dari 9 sampel bank umum syariah periode 2012 sampai tahun 2016. Variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai rata-rata yang diperoleh secara statistik sebesar 98.0223 dengan standar deviasi 172.96877. Nilai minimum *Return On Asset* (ROA) sebesar -0,002. dan nilai maximum sebesar 1103.00.

- 1) Variabel independen pertama dalam penelitian ini adalah Mudharabah. Hasil statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum mudharabah sebesar 10031247.00, maximum sebesar 10031.247. Nilai mean sebesar 1150340.2889 lebih kecil dari nilai standar deviation yaitu sebesar 1804483.315991. Hal ini menunjukkan bahwa Mudharabah memiliki variasi data yang rendah dimana tidak terdapat kesenjangan yang cukup besar antara nilai tertinggi dan terendah.
- 2) Variabel independen kedua dalam penelitian ini adalah Musyarakah. Hasil statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum musyarakah sebesar -186537.00, dan nilai maximum sebesar 465378702.00. Variabel *Musyarakah* selama periode 2012-2016 memiliki nilai rata-rata sebesar 13974086.4889 dan standar deviasi sebesar 69048524.91792. Nilai rata-ratanya lebih kecil dibanding standar deviasinya. Hal ini menunjukkan bahwa kesenjangan antara nilai tertinggi dan terendah variabel *Musyarakah* cukup rendah.
- 3) Variabel independen ketiga dalam penelitian ini adalah murabahah. Hasil statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum murabahah sebesar -3265678.00, dan nilai maximum sebesar 476783050.00. Variabel *Murabahah* selama periode 2012-2016 memiliki nilai rata-rata sebesar 17637516.1556, dan nilai standar deviation sebesar 70856635.31051. Nilai rata-ratanya lebih kecil dibanding standar deviasinya. Hal ini menunjukkan bahwa kesenjangan antara nilai tertinggi dan terendah variabel *murabahah* cukup rendah.

### 4.2. Uji Normalitas Data

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviaton	83.13795528
Most Extreme Differences	Absolute	0,110
	Positive	0,109
	Negative	-0,110
Test Statistic		0,110
Asymp. Sig. (2-Tailed)		0,200

*Sumber: Hasil Pengujian Data (Lampiran 5)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

#### 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ikhsan, 2014).

**Tabel 3. Hasil Uji Glejser**

Model		Unstandardized		Standardized		Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	90.613	59.949		1.512	0,139
	Mudharabah	-2.045	4.741	-0,075	-0,431	0,669
	Musyarakah	-4.638E-8	0,000	-0,059	-0,046	0,963
	Murabahah	-4.168E-8	0,000	-0,055	-0,042	0,966

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil Pengujian Data (Lampiran 6)

Hasil uji glejser diatas menunjukkan angka signifikan yang diperoleh dari persamaan regresi lebih besar dari 5%, yang berarti bahwa data tidak mempunyai gangguan heteroskedastisitas.

#### 4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ikhsan, 2014). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat digunakan dengan uji *run test*.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value	-14.13438
Cases < Test Value	22
cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	20
Z	-0,1902
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,367

Sumber: Hasil Pengujian Data (Lampiran 7)

#### 4.5 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Husein, 2001:177). Menurut Ghozali (2011:105) multikolinearitas akan membuat variabel – variabel independen tidak orthogonal atau nilai korelasi sesama variabel independen tidak sama dengan nol.

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	-268.600	195.733		-1.372	0,178		
Mudharabah	-2.269	0,000	-0,233	-1.385	0,174	0,833	1.200
Musyarakah	17.410	16.131	0,209	1.079	0,287	0,631	1.584
Murabahah	10.281	12.715	0,161	0,809	0,424	0,599	1.670

Sumber: Hasil Pengujian Data (Lampiran 8)

Dari tabel 4.6 diatas memberikan hasil bawah semua nilai VIF berada dibawah 10 atau nilai *tolerance* diatas 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini.

#### 4.6 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen diketahui.

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Berganda**

Model	B	t	Sig.
1	-268.600		
(Constant)	0	1.372	0,178
Mudharabah	-2269	-1.385	0,174
Musyarakah	17.410	1.079	0,287
Murabahah	10.281	0,809	0,424

Sumber: Hasil Pengujian Data (Lampiran 9)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh model regresi berganda sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -268.600 menyatakan bahwa jika keseluruhan variabel independen dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai variabel dependen atau profitabilitas bank syariah adalah sebesar -268.600.
2. Nilai koefisien regresi mudharabah sebesar -2269 hal ini diartikan setiap terjadi peningkatan mudharabah sebesar 1% akan berdampak pada penurunan ROA sebesar -2269.
3. Nilai koefisien regresi musyarakah sebesar 17.410. Hal ini dapat diartikan setiap terjadi peningkatan terhadap musyarakah 1% akan berdampak pada peningkatan ROA sebesar 17.410.

4. Nilai koefisien regresi murabahah sebesar 10.281 Hal ini dapat diartikan setiap terjadi peningkatan terhadap murabahah 1% akan berdampak pada peningkatan ROA sebesar 10.281.

**Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANNOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134767.787	3	44922.596	1.449	0,244 <sup>bs</sup>
	Residual	1178388.767	38	31010.231		
	Total	1313156.554	41			

*Sumber: Hasil Pengujian Data (Lampiran 10)*

Hasil perhitungan uji F diperoleh nilai F Hitung sebesar 1.449 < F Tabel sebesar 3,220 dengan nilai signifikan 0,244 > 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel mudharabah, musyarakah, murabahah variabel mudharabah, musyarakah, secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* bank umum syariah.

#### 4.7 UJI HIPOTESIS

##### 4.7.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji statistik F) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable terikat/dependen (Ikhsan, 2014).

##### 4.7.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ikhsan, 2014).

**Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	0,1.372	0,178
	Mudharabah	0,1.385	0,174
	Musyarakah	1.079	0,287
	Murabahah	0,809	0,424

*Sumber: Hasil Pengujian Data (Lampiran 11)*

- Pengaruh *Mudharabah* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Perbankan Syariah. Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai t hitung sebesar  $-0,1385 < t$  tabel 2,019, dan nilai signifikansi sebesar  $0,178 > 0,05$  maka H1 ditolak, artinya *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* Perbankan Syariah.
- Pengujian pengaruh *Musyarakah* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Perbankan Syariah. Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai t hitung sebesar  $1.079 < t$  tabel 2,019 dan signifikansi sebesar  $0,174 > 0,05$  maka H2 ditolak, artinya pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* Perbankan Syariah.



- c. Pengujian pengaruh Murabahah terhadap Return On Asset (ROA) pada Perbankan Syariah Berdasarkan tabel 4. 9 diperoleh nilai t hitung sebesar  $0,809 < t \text{ tabel } 2,019$  dan signifikansi sebesar  $0,424 > 0,05$  maka H3 ditolak, artinya murabahah tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

#### 4.7.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ikhsan, 2014).

**Tabel 4.10 Hasil Uji  $R^2$**

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimates
0,320 <sup>a</sup>	0,103	0,032	176.09722

*Sumber: Hasil Pengolahan Data (Lampiran 12)*

Dari tabel di atas, diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,103. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah*, dapat menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 10,3%, sedangkan sisanya sebesar 89,7% diterangkan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh dari *pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah* terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah tahun 2012-2016. Hal ini dinyatakan berdasarkan uji t variabel mudharabah dengan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *mudharabah* sebesar  $-0,1385 < t \text{ tabel } 2,019$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,178 > 0,05$  maka H1 ditolak, artinya Mudharabah tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t pembiayaan musyarakah dengan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *musyarakah* 1.079. Nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $1,079 < t \text{ tabel } 2,019$  dan signifikansi sebesar  $0,174 > 0,05$  maka H2 ditolak, artinya pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) Perbankan Syariah. Murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah. Hal ini dinyatakan dengan hasil uji t pembiayaan murabahah dengan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *murabahah* sebesar  $0,809 < t \text{ tabel } 2,019$  dan signifikansi sebesar  $0,424 > 0,05$  maka H3 ditolak, artinya murabahah tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Hal ini menunjukkan belum tentu pembiayaan jual beli yang disalurkan oleh bank pada nasabah sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara bank dengan nasabah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdel, M., & Kabajeh, M. (2012). The Relationship between the ROA , ROE and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices Dr . Said Mukhled Ahmed

- A L Nu ' aimat, 2(11), 115–120.
- Abedin, T. (2017). A Panel Data Analysis for Evaluating the Profitability of the Banking Sector in Bangladesh, 3(2) 163–171.  
<https://doi.org/10.20448/journal.501/2016.3.2/501.2.163.171>
- Afrianandra, C. (2014). Pengaruh Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia, 1(2), 200–215.
- Apergis, N. (2014). International Money The long-term role of non-traditional banking in profitability and risk profiles : Evidence from a panel of U . S . banking institutions. *Journal of International Money and Finance*, 45, 61–73.  
<https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2014.03.003>
- Annual report Pebankan Syariah
- Awib, A. (2012). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Return On Aset (ROA). (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2015)
- Bitar, M., Pukthuanthong, K., & Walker, T. (2017). The effect of capital ratios on the risk, efficiency and profitability of banks: Evidence from OECD countries. *Journal of International Financial Markets, Institutions & Money*.  
<https://doi.org/10.1016/j.intfin.2017.12.002>
- Buce Pesulima. (2014). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas ROA (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan).
- Chaudry, A. S., Azmat, S., & Sohail, M. (2017). State contingent and conventional banking : The optimal banking choice model. *Economic Modelling*, (July), 1–11.  
<https://doi.org/10.1016/j.econmod.2017.07.008>
- Cut Farandila. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, ijarah, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia, 6(3), 10–18.
- Fadholi, D. Amri., (2015). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. (Study Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2014).
- Fatmawati, I. (2016). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia . ( The Effect On Murabahah Financing , Mudharabah , Musyarakah and Ijarah Towards Net Profit Syariah Banks Commercial In Indonesia ).
- Fatmawati, R. (2016). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Kemampuan Labaan BPR Syariah Artha Surya Barokah Semarang*.
- Ghozali, Imam.(2001). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Hamidah Ramlan, M. S. A. (2015). Profitabilitas Bank Islam dan Konvensional: Studi kasus di Malaysia.
- Hariato, S. (2017). No Title Indonesia, Rasio Keuangan dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah DI Indonesia, 7(November 2016), 41–48.  
<https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4076>
- Hariyanto. (2016). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013).
- Hassan, M. K., & Aliyu, S. (2017). Title: A Contemporary Survey of Islamic Banking Literature Authors. *Journal of Financial Stability*. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2017.11.006>  
<http://www.bi.go.id>
- Ikhsan, Arfan. Dkk. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Medan : Citapustaka Media.
- Muhammad. ( 2014). Manajemen Dana Bank Syariah. Yogyakarta : PT. Raja Grafindo

Persada.

- M M. S., Ali, M., & Habbe, A. H. (2012). Pengaruh rasio kesehatan bank terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dan bank konvensional di Indonesia, *1*(1), 79–86.
- Mayes, D. (2017). Islamic Bank Efficiency Compared to Conventional Banks during the Global Crisis in the GCC Region. *Journal of International Financial Markets, Institutions & Money*. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2017.08.010>
- Mediasi, V., & Sedana, I. B. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Keijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi), *4*(12), 4477–4500.
- Meslier, C., Risfandy, T., & Tarazi, A. (2017). Dual market competition and deposit rate setting in Islamic and conventional banks. *Economic Modelling*, *63*(November 2016), 318–333. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2017.02.013>
- Noraina Mazuin Sapuan, . (2015.). Evolusi Kontrak Mudharabah: Sudut Pandang Dari Cendekiawan Islam Klasik dan Kontemporer.
- Nurhayati, Sri., & Wasilah. (2015). Akuntansi Syariah Di Indonesia. Jakarta : Salemba Empat.
- Ozili, P. K., & Uadiale, O. (2017). Ownership concentration and bank profitability, *3*, 159–171. <https://doi.org/10.1016/j.fbj.2017.07.001>
- Ozkan, N., Cakan, S., & Kayacan, M. (2017). Borsa \_ Istanbul Review Intellectual capital and financial performance : A study of the Turkish Banking Sector. *Borsa Istanbul Review*, *17*(3), 190–198. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2016.03.001>
- Oktriani, Y. (2015). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk. *Jurnal Ilmiah*, 175–183.
- Otoritas Jasa Keuangan Perbankan Syariah
- Putri, J. A. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Ratio Non Performing Financing Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Kota Medan*.
- Purwanto, S.K., Suharyadi. (2015). Statistika. Jakarta : Salemba Empat.
- Pratama, N. D. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas, *3*, 53–68.
- Purnama, M. I. (2016). *Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Di Indonesia*.
- Rahayu, Y. S., & Azizah, D. F. (2016). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas ( Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 ), *33*(1), 61–68.
- Rahmadi, E. (2017). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Tingkat Profitabilitas Di Bank Umum Syariah Priode 2011-2016.
- Sari, D. W., & Anshori, M. Y. (2016). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Priode Maret 2015-Agustus 2016), 1–8.
- S. M., & Chalifah, E. (2014). Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Priode 2006-2014.
- Shabri, M., & Arfan, M. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
- Tariq, W., & Usman, M. (2014). Determinants of Commercial Banks Profitability: Empirical Evidence from Pakistan, *4*(2). <https://doi.org/10.5296/ijaf.v4i2.5939>
- Tulsian, M. (2014). Profitability Analysis ( A comparative study of SAIL & TATA, *3*(2), 19–22)s.
- Wenston F. and Brigham E. (1986). Basic Principles of Financial Management and Strategy. Athens : Papazisi Publishing Company.

- Wibowo, A. (2016). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah ( Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2012-2014 ), 115–124.
- Yunita Agza, D. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, *10*, 225–245.